

Mustedik. 2022. *Strukturalisme Genetik “Pangemanann” dalam Roman Rumah Kaca karya Pramoedya Ananta Toer*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Dosen Pembimbing : Wahid Khoirul Ikhwan, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Abstrak: Karya sastra sangat bermanfaat bagi kehidupan karena memberi kesadaran kepada pembaca tentang kebenaran-kebenaran hidup. Roman yang menjadi objek penelitian ini adalah tokoh utama dari roman Rumah Kaca karya Pramoedya bernama *Pangemanann*. Peneliti menganalisis kehidupan *Pangemanann* saat bekerja sebagai Inspektur Polisi Hindia Belanda hingga menjadi Algemeene Secretarie Gubermen Hindia Belanda. Dalam penelitian tersebut peneliti akan menggunakan yang pendekatan sosiologi sastra strukturalisme genetik Lucien Goldmann. Penelitian ini dimaksudkan agar peneliti mampu mendeskripsikan tokoh tersebut. Peneliti akan menekankan dua aspek pada rumusan masalah yakni Pertama, bagaimana fakta kemanusiaan dan yang Kedua, bagaimana subjek kolektif pada tokoh *Pangemanann* tersebut dengan pendekatan sosiologi sastra deskripsi kualitatif dengan pengumpulan data teknik simak, catat, dan pustaka serta dengan analisis reduksi data, penyajian data dan verifikasi data pada penelitian ini. Hasil penelitian diperoleh Pertama, *Pangemanann* seorang Inspektur Kepolisian Hindia Belanda yang berjasa besar atas kemampuannya dalam menulis sehingga memberikan citra baik Kepolisian Hindia Belanda dan *Pangemanann* atas hasil tulisannya. Bermula dari situlah *Pangemanann* naik pangkat sebagai tenaga ahli Gubermen Hindia Belanda Algemene Secretarie, sejak saat itu *Pangemanann* harus mengorbankan idealisme tersebut karena perilaku tamak, sombong, korupsi dan gila kehormatan yang *Pangemanann* peroleh sebagai seorang pejabat kolonial. Kedua, munculnya kelas sosial *Pangemanann* yang berubah menjadi kapitalis memandang Pribumi sebagai kelas rendahan yang tidak berpendidikan. Adanya penelitian ini, peneliti-peneliti lain dapat terinspirasi untuk meneliti roman Rumah Kaca karya Pramoedya Ananta Toer dengan menggunakan pendekatan yang berbeda.

Kata kunci: *Sosiologi sastra, Strukturalisme Genetik, Rumah Kaca*

Mustedik. 2022. *Genetic Structuralism “Pangemanann” in Roman Glass House by Pramoedya Ananta Toer*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University Madura. Supervisor : Wahid Khoirul Ikhwan, S.Pd.,M.Pd.

Abstract

Abstract: Literary works are very useful for life because they provide awareness to readers about the truths of life. The romance that becomes the object of this research is the main character of the novel *Rumah Kaca* by Pramoedya named *Pangemanann*. The researcher analyzed life *Pangemanann's* while working as an Inspector of the Dutch East Indies Police until he became Algemeene Secretarie of the Dutch East Indies Governor. In this study, the researcher will use the sociological approach of Lucien Goldmann's literature on genetic structuralism. This study is intended so that researchers are able to describe the character. Researchers will emphasize two aspects of the formulation of the problem, namely First, how are the facts of humanity and Second, how is the collective subject of the figure *Pangemanann* with a qualitative descriptive literature sociology approach with data collection techniques of listening, note-taking, and literature as well as data reduction analysis, data presentation and verification of data in this study. The results of the research were obtained. First, *Pangemanann* was an Inspector of the Dutch East Indies Police who contributed greatly to his ability to write so that he gave a good image of the Dutch East Indies Police and *Pangemanann* for his writings. From there, *Pangemanann* was promoted to the rank of expert for the Governor of the Dutch East Indies Algemeene Secretarie, since then *Pangemanann* had to sacrifice his idealism because of the greedy, arrogant, corrupt and crazy honor that *Pangemanann* earned as a colonial official. Second, the emergence of social class *Pangemanann's* which turned into capitalist views the Natives as an uneducated low class. With this research, other researchers can be inspired to examine the novel *Rumah Kaca* by Pramoedya Ananta Toer using a different approach.

Keywords: *Sociology of literature, Genetic structuralism, Greenhouse*